



## **PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *GUIDED WRITING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG SISWA KELAS II SD**

**Dwi Cahya Salsabila<sup>1</sup>, Galuh Kartika Dewi<sup>2</sup>, M. Khusni Mubarak<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Delta<sup>1,2,3</sup>

[dwicahyasalsabila85@gmail.com](mailto:dwicahyasalsabila85@gmail.com), [galuhkartika86@gmail.com](mailto:galuhkartika86@gmail.com), [mrchusny@gmail.com](mailto:mrchusny@gmail.com)

### **A. PENDAHULUAN**

Faktor penting yang mendukung kemajuan pembangunan suatu negara adalah pendidikan. Pendidikan berperan besar dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.<sup>1</sup> Terdapat hubungan erat antara pendidikan dan manusia, seiring berjalannya waktu pendidikan menjadi alat untuk mencapai masa depan yang lebih baik, serta kualitas pendidikan pun akan terus berkembang.<sup>2</sup> Pengembangan kurikulum yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Kurikulum merdeka dirancang untuk mengurangi batasan kurikulum yang terlalu berfokus pada teori dan mendorong kegiatan belajar mengajar yang lebih sesuai dengan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Kemampuan menguasai empat keterampilan berbahasa sangat penting untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar. Keterampilan bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yakni menulis, mendengarkan, membaca, dan berbicara.<sup>4</sup> Keempat aspek ini saling terhubung dan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang berhubungan dengan komunikasi melalui berbicara, membaca, dan mendengarkan. Keterampilan ini dikenal untuk memberikan ide atau pendapat kepada orang lain melalui tulisan.<sup>5</sup> Keterampilan menulis berarti keterampilan yang penting untuk diajarkan kepada siswa, dan guru perlu memperhatikan keterampilan menulis siswa sebagai bagian dari pembelajaran bahasa yang menyeluruh. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan menulis dimulai dengan pengenalan huruf biasa dan huruf tegak bersambung.

<sup>1</sup> Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih.

<sup>2</sup> Mubarak, M. K., Zahro, F., Wulan, B. R. S., & Andjariani, E. W. (2023). Pengembangan Permainan Multiply Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Pada Materi Perkalian Di Kelas V Mi Nu Tunggulungan Sidoarjo. 15–23. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4072>

<sup>3</sup> Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan.

<sup>4</sup> Munir, M. M., & Mukhlisina, I. (2024). Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Audio Pada Anak Kelas V SDN Tunggulwulung 3.

<sup>5</sup> Gusmayanti, G. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa Smkn 1 Tebo.

Tulisan tegak bersambung, huruf-huruf ditulis secara berkesinambungan tanpa mengangkat alat tulis.<sup>6</sup> Sebagian besar siswa mengalami kesukaran dalam menulis dengan menggunakan huruf kursif karena harus memperhatikan berbagai unsur, seperti bentuk, ukuran, ketepatan, dan kerapian tulisan. Keterampilan menulis dengan huruf kursif dapat dievaluasi melalui lima indikator yaitu kerapian, kesesuaian ukuran, kelengkapan huruf, penggunaan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis dengan huruf kursif merupakan suatu kegiatan penulisan yang melibatkan penggunaan huruf yang harus disambung secara berurutan, dengan memperhatikan berbagai aspek penting dalam proses penulisan, seperti keteraturan bentuk, ukuran, kejelasan, dan ketepatan dalam penyusunan huruf. Langkah awal yang perlu dipersiapkan sebelum latihan menulis kursif adalah menyediakan media yang tepat dan efektif untuk membantu siswa memahami tujuan dan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bulan Juli-September 2024 di kelas II SD Negeri Becirongengor Wonoayu, ditemukan sejumlah permasalahan yang menimbulkan rendahnya kecakapan siswa dalam menulis dengan huruf kursif, di antaranya adalah banyaknya siswa yang kurang terampil dalam menerapkan teknik penulisan huruf kursif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya arahan yang diberikan oleh guru dalam membimbing siswa untuk melatih keterampilan menulis kursif, serta terbatasnya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung latihan tersebut.

Metode *guided writing* merupakan salah satu metode yang diterapkan guru untuk membiasakan siswa menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran menulis dibandingkan hasilnya. Metode *guided writing* adalah metode yang diterapkan guru untuk membantu siswa dalam menyampaikan pemikiran atau ide melalui tulisan, serta mampu menjelaskan pemikiran tersebut dengan jelas.<sup>7</sup> Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode ini termasuk dalam salah satu jenis metode yang sesuai untuk mengajarkan menulis tegak bersambung secara langsung yang dirancang dengan tujuan pembelajaran yang terstruktur dan terencana.

Pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memperdalam pemahaman siswa yang dilakukan untuk mendorong siswa lebih aktif serta terlibat dalam pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menyediakan media yang mendukung, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), guna memperbaiki keterampilan menulis kursif siswa. LKPD adalah alat bantu yang dimaksudkan untuk membantu dan membimbing proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, LKPD berbasis *guided writing* dibuat untuk membantu dan mendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis kursif siswa melalui pembelajaran menulis terbimbing secara sistematis.

---

<sup>6</sup> Indriani, N. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Media “Paris” Papan Bergaris Siswa Kelas 2 SD Negeri Pucangro 2 Gudo.

<sup>7</sup> Sugiarti, M., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided Writing terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 170 Mulyasri Kabupaten Luwu Timur.

Sehingga, penelitian ini berfokus pada pengembangan LKPD berbasis *guided writing* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD. Penelitian ini mengembangkan LKPD berbasis tulisan terbimbing sebagai tahap pembelajaran menulis kursif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bab kawan seiring dengan materi pola kalimat tunggal dan teks deskripsi. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan sebuah media pembelajaran berupa LKPD berbasis tulisan terbimbing, fokus untuk meningkatkan keterampilan menulis kursif siswa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat mendukung dan memajukan proses pembelajaran di sekolah. Keunggulan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi serta referensi dalam menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sehingga, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana kelayakan LKPD berbasis *guided writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD dan bagaimana hasil keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD dengan menggunakan LKPD berbasis *guided writing* yang dikembangkan.

Penelitian serupa dilakukan oleh Syakur et al., (2023) tentang “Upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa melalui media Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *guided writing* di kelas III SDN Inpres Pampangan”.<sup>8</sup> Hasil observasi pada siklus I, dengan rata-rata 67,1%, dan siklus II yang mencapai 96,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode menulis terbimbing terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kursif siswa, khususnya dalam kategori kemampuan yang tinggi. Persamaan penelitian oleh Syakur et al., dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode *guided writing*, fokus pada meningkatkan keterampilan menulis kursif, serta keduanya berkaitan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian, serta bahan LKPD. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE, sementara penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk bahan LKPD, keduanya menggunakan kertas HVS ukuran A4, namun penelitian ini memiliki sampul yang terbuat dari *art paper*.

Dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan di atas, bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis kursif siswa, pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan penggunaan media yang inovatif, menarik, dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Guided Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD”.

## B. METODE PENELITIAN

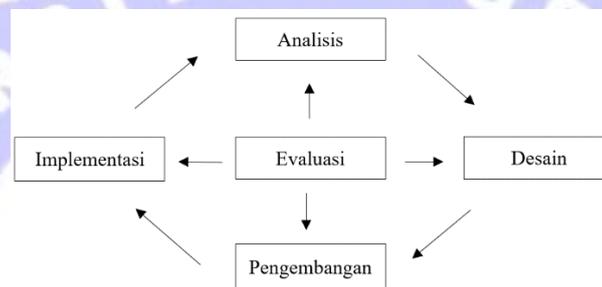
Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan analisis permasalahan untuk mengembangkan inovasi

---

<sup>8</sup> Syakur, A., Syarif, W., Sugiarti, M., & Pratiwi, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Melalui Media Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Guided Writing* di Kelas III B SDN Inpres Pampangan. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1(4), 31-41. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i3.127>

baru berupa produk atau model yang sesuai bagi masyarakat, dapat diuji, dan efektif ditinjau dari kelayakan ilmiah.<sup>9</sup> Penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang diterapkan untuk merancang produk tertentu dan menguji efektivitas penggunaannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi tersebut untuk menilai kelayakan serta mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis kursif siswa yang berbasis *guided writing*, dengan produk yang digunakan berupa LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring.

Dalam penelitian ini, model ADDIE digunakan untuk merancang dan mengembangkan produk yang berupa LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring. Model penelitian ADDIE ini sederhana dan mudah untuk diterapkan oleh peneliti dalam membuat media pembelajaran. Tahapan model ADDIE diantaranya:



**Gambar 1.** Desain pengembangan model ADDIE  
(Sumber: Waruwu, 2024)

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II-A SD Negeri Becirongengor Wonoayu tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket validasi ahli media dan materi, serta tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kelayakan media dan materi, serta uji N-Gain.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung kelayakan media dan materi:

$$NP = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2019)

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari

Skor yang diperoleh dari ahli validasi

Skor maksimal dari semua indikator adalah 100

Serta rumus uji N-Gain yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

(Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2019)

<sup>9</sup> Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan.

<sup>10</sup> Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.

Keterangan:

Skor ideal adalah nilai maksimum yang dapat diperoleh.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Setelah tahap pengembangan dan pembuatan media LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring, langkah berikutnya adalah pengolahan data dari kemampuan menulis tegak bersambung siswa. Validasi ahli media dan materi berfungsi sebagai acuan untuk memperbaiki LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring.

#### a) Hasil validasi ahli media

Validator media LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring yaitu dosen mata kuliah pengembangan bahan ajar SD di Universitas PGRI Delta. Berikut paparan penilaian dari validator media:

**Tabel 1.** Hasil validasi ahli media LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring

No.	Aspek	Nilai
1.	Kebenaran penggunaan huruf	5
2.	Ketepatan ukuran huruf	5
3.	Penyajian jumlah kata/huruf	5
4.	Pemisah antara contoh dan kolom jawaban siswa	5
5.	Keserasian ukuran huruf dan gambar	5
6.	Kemudahan siswa untuk memahami gambar dalam LKPD	5
7.	Kejelasan gambar ilustrasi dalam LKPD	4
8.	Kecocokan kombinasi gambar dan tulisan	4
9.	Keserasian gambar dengan usia siswa	5
10.	Ketepatan pemilihan bahan	4
11.	Kualitas cetakan LKPD	4
12.	Kemenarikan penampilan cover LKPD	4
13.	Kemenarikan penampilan isi LKPD	4
14.	Keserasian LKPD dengan tahap perkembangan siswa	5
15.	Kemudahan siswa dalam membawa LKPD	5
16.	Kemudahan dalam penyimpanan LKPD	5
17.	Kejelasan instruksi di dalam LKPD	4
18.	Memiliki ruang menulis jawaban	5
19.	Halaman yang tidak terlalu padat	5
20.	Ketepatan ukuran LKPD	5
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>

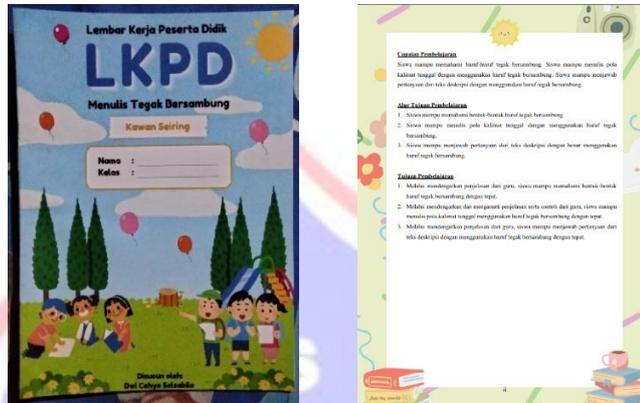
Berikut perhitungan skor persentase setelah melakukan penilaian dari ahli media:

$$NP = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

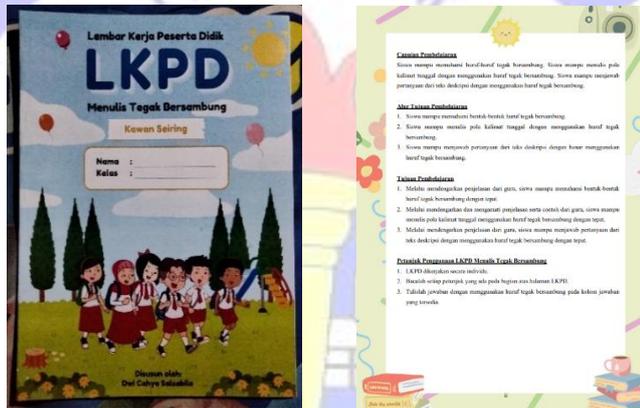
$$NP = \frac{93}{100} \times 100$$

$$NP = 93\%$$

Pada langkah ini, peneliti memperbaiki media dari kualitas cetakan dan menambahkan petunjuk penggunaan dari LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring.



**Gambar 2.** LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring sebelum revisi



**Gambar 3.** LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring setelah revisi

Sehingga, setelah dilakukan perbaikan pada kualitas cetakan dan menambahkan petunjuk penggunaan LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring menunjukkan tingkat validasi sebesar 93% dengan kriteria penilaian bahwa media tersebut “sangat layak” digunakan.

**b) Hasil validasi ahli materi**

Validator materi LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring yaitu guru kelas II-A SD Negeri Becirongengor. Berikut paparan penilaian dari validator materi:

**Tabel 2.** Hasil validasi ahli materi LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring

No.	Aspek	Nilai
1.	Materi yang dipelajari sesuai	4
2.	Mencantumkan CP dan ATP	5
3.	Materi lengkap	4

No.	Aspek	Nilai
4.	LKPD menekankan keterampilan menulis kursif	5
5.	LKPD mencakup kebenaran konsep menulis kursif	5
6.	Sesuai dengan kaidah berbahasa yang benar	5
7.	Rancangan selaras dengan kehidupan sehari-hari	5
8.	Menggunakan struktur yang jelas	5
9.	LKPD menggunakan dan dijawab dengan huruf kursif	5
10.	LKPD terdapat gambar-gambar	5
11.	Di dalam LKPD terdapat pengenalan huruf kursif	5
12.	Terdapat menebali huruf untuk pengenalan menulis kursif	5
13.	LKPD disusun dengan urutan yang tepat	5
14.	Terdapat ruang untuk penulisan identitas diri di LKPD	5
15.	LKPD dilengkapi petunjuk dan perintah disetiap bagiannya	5
16.	Terdapat latihan soal untuk mengasah kemampuan menulis kursif	5
17.	Terdapat soal-soal yang wajib dijawab dengan huruf kursif	5
18.	Kemenarikan LKPD menulis kursif	5
19.	Kemudahan siswa untuk memahami isi di dalam LKPD	5
20.	LKPD membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar	4
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>

Berikut perhitungan skor persentase setelah melakukan penilaian dari ahli materi:

$$NP = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{100} \times 100\%$$

$$NP = \frac{97}{100} \times 100\%$$

$$NP = 97\%$$

Pada uji validasi ahli materi terhadap LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring menunjukkan tingkat validasi sebesar 97% dengan kriteria penilaian bahwa media tersebut "sangat layak" digunakan.

**Tabel 3.** Hasil akhir pengujian

No.	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	Media	93%	Sangat layak
2.	Materi	97%	Sangat layak
Jumlah		95%	Sangat layak

Dapat disimpulkan bahwa media yang berupa LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring sangat layak untuk digunakan.

c) Hasil keterampilan menulis kursif siswa

Berikut paparan hasil penilaian keterampilan menulis kursif siswa.

**Tabel 4.** Hasil keterampilan menulis kursif siswa

No.	Nama	Pre-test	Post-test
1.	AAS	60	85
2.	AAK	85	100
3.	ANM	50	70
4.	AIAN	65	95
5.	AAI	70	80
6.	AS	75	95
7.	AAC	70	95
8.	AAA	75	90
9.	A	60	80
10.	AAB	75	90
11.	CDO	75	100
12.	DDJ	75	90
13.	FAC	65	90
14.	FDA	75	95
15.	KASP	75	95
16.	MVAG	60	85
17.	MAZ	75	95
18.	MRA	65	85
19.	NAP	75	95
20.	NAW	55	90
21.	SA	75	100
22.	ZAR	65	80
<b>Rata-rata</b>		69.09	90.00

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	50.00	85.00	69.0909	8.40016
Posttest	22	70.00	100.00	90.0000	7.71517
NGain	22	.33	1.00	.7030	.19079
Valid N (listwise)	22				

**Gambar 4.** Hasil Uji N-Gain keterampilan menulis kursif siswa

Dengan demikian, hasil uji N-Gain di atas membuktikan rata-rata nilai *pre-test* adalah 69,09, sementara rata-rata nilai *post-test* mencapai 90,00. Hasil uji N-Gain yang sebesar 0,7030 mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis kursif siswa dengan kategori tinggi.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian dan pengembangan media LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring ini telah melalui tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi. Pada tahap validasi, ahli media memberikan nilai sebesar 93% yang masuk dalam kategori "sangat layak", sementara nilai dari ahli materi sebesar 97% yang masuk dalam kategori "sangat layak". Dengan demikian, rata-rata nilai pengujian dari dua validator mencapai 95% yang menunjukkan kategori "sangat layak" untuk digunakan. Siswa dapat terlibat aktif dalam belajar di kelas dan menjadi mahir dalam menulis menggunakan huruf kursif dengan LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring. Serta, suasana pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan.

Uji N-Gain menunjukkan hasil meningkatnya keterampilan menulis kursif siswa setelah menggunakan LKPD menulis tegak bersambung. Dengan rata-rata *pre-test* 69,09 dan rata-rata *post-test* 90,00, serta nilai N-Gain 0,7030. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis kursif yang lebih tinggi setelah menggunakan LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring.

## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil dari penelitian dan pengembangan sebuah media pembelajaran yang berupa LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring menggunakan model ADDIE ini menunjukkan beberapa tahapan, yaitu pengujian ahli media yang memperoleh skor 93%, pengujian ahli materi dengan skor 97%, serta hasil akhir validasi memperoleh nilai 95% dengan kriteria "sangat layak".

Setelah dilakukan eksperimen di kelas II-A SD Negeri Becirongengor, terdapat peningkatan keterampilan menulis kursif siswa, yang ditunjukkan dengan rata-rata *pre-test* sebesar 69,09, rata-rata *post-test* sebesar 90,00, dan nilai N-Gain sebesar 0,7030. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring dapat meningkatkan keterampilan menulis kursif siswa dengan kategori tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan yaitu: 1) Media LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring ini dapat digunakan untuk pembelajaran sehari-hari, agar siswa terbiasa menulis dengan menggunakan huruf kursif. 2) Media LKPD menulis tegak bersambung bersama kawan seiring ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi dalam hal materi sebagai pelatihan keterampilan menulis tegak bersambung siswa SD.